



► PASAR MALAM

## Penyewaan Stan Sekaten Dibuka

JOGJA—Jumlah kaveling stan untuk *Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018* yang digelar di Alun-Alun Utara lebih banyak ketimbang tahun lalu. Jika tahun lalu ada 486 kaveling, untuk tahun ini, Pemkot Jogja menyiapkan setidaknya 512 kaveling.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jogja Maryustion Tonang mengatakan seluruh kaveling tersebut siap ditawarkan dengan sistem sewa. Pelaksanaan PMPS akan dimulai pada 2 November mendatang. "Persiapan PMPS sudah sekitar 80 persen. Untuk pendaftaran sewa kaveling kami hanya melayani Rabu (24/10) dan Kamis (25/10),"

katanya, Senin (22/10).

Pendaftaran untuk menyewa stan akan dilayani di Pendopo Ngestigondo di sisi timur Alun-Alun Utara. Pihaknya menargetkan total pendapatan dari sewa kaveling untuk PMPS tahun ini sekitar Rp1 miliar. "Semoga target kami bisa tercapai. Soalnya waktu penyelenggaraan mepet, lebih singkat dibanding tahun lalu," kata Maryustion.

Dia menjelang PMPS tahun lalu digelar selama 22 hari, tahun ini hanya digelar selama 18 hari, yakni mulai 2-19 November. "Kami tetap menerapkan sistem zonasi untuk menentukan nilai atau besaran sewa setiap kaveling. Cuma kami tidak membatasi jumlah kaveling

yang boleh disewa," katanya.

Adapun soal syarat penyewaan stan, dia mengaku tidak ada perubahan. Setiap penyewa hanya diminta menyerahkan fotokopi identitas dan membayar uang sewa secara tunai untuk 10 hari pertama.

Untuk delapan hari sisanya, penyewa bisa membayar uang sewa pada tahap berikutnya. "Kalau pembayaran awal sudah lunas, penyewa diperbolehkan mendirikan stan. Dengan catatan tidak menggali lahan dan memasang patok atau pancang. Ini untuk menjaga agar kondisi Alun-Alun agar tidak rusak," katanya.

● Lebih Lengkap Halaman 16

## Penyewaan Stan...

Selain syarat tersebut, penyewa juga diminta berkomitmen untuk menjaga kerapian barang dagangannya.

"Yang pasti, kami juga memberikan fasilitasi khusus kepada wilayah untuk

menampilkan produk UKM unggulan mereka. Untuk stan dari masing-masing pemda hanya menggunakan tenda," katanya.

Fitria, salah satu pedagang yang tahun lalu turut menyewa

salah satu kaveling stan di acara PMPS, mengaku tertarik untuk kembali membuka lapak saat gelaran PMPS tahun ini.

Dia mengaku sudah tiga tahun berturut-turut ikut

menyewa stan di acara tersebut.

"Saya biasa buka lapak *awul-awul* [gerai pakaian bekas]. Rencananya tahun ini mau menyewa lagi," kata dia.

Disinggung soal omzet, dia mengaku tahun lalu

pendapatan yang ia peroleh terbilang lumayan. Selama 22 hari gelaran *Sekaten*, dia mengaku mampu meraup laba bersih hingga mencapai puluhan juta rupiah. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005